

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN  
Tanggal 11 Desember 2023 – 29 Februari 2024**



**Disusun Oleh:**

**VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH  
NIT. 30621046**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN  
Tanggal 11 Desember 2023 – 29 Februari 2024**



**Disusun Oleh:**

**VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH  
NIT. 30621046**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)  
BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

Oleh:

VARISSA RIZOINA NOER SHOLAWAH

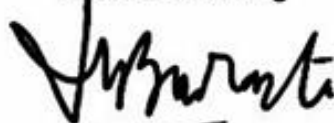
NIT. 30621046

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara  
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat untuk menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Anton Budiarto, SE., MT.  
NIP. 19650110 199103 1 002

Pembimbing Lapangan



Indy Harpas Sari  
NIP. 19820215 201012 2 002

Ketua Program Studi  
Manajemen Transportasi Udara



AHMAD MUSADEK, S.T., M.MT.  
NIP. 19680217 199102 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN selama kurang lebih 3 bulan, dari tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

Praktek kerja lapangan atau *On The Job Training* (OJT) ini adalah gambaran sesungguhnya mengenai kondisi kerja lapangan dan pengaplikasian langsung ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Transportasi Udara yang telah dipelajari baik didapatkan secara teori maupun dengan melaksanakan praktek.

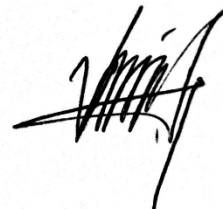
Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan laporan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menimba ilmu di Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Bapak Ahmad Musadek, ST., M.MT., selaku Kepala Program Studi D-III Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya telah memberikan petunjuk dan arahan selama penyusunan Proyek Akhir ini
3. Bapak Anton Budiarto, SE, MT., selaku pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada saya dengan baik, sabar, dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan laporan *On the Job Training* ini.
4. Kepala Unit dan jajaran staff serta karyawan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata yang berkenan membantu penulis dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini
5. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah mendidik dan membimbing saya selama di bangku perkuliahan.

6. Bapak Agus Hari Prasetya dan Ibu Isminajeng selaku orang tua yang selalu mampu menjadi rumah untuk saya serta keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat tiada henti.
7. Sahabat, kerabat, dan keluarga besar Taruna/I Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7 yang telah memberi semangat dan *advice* dalam menyelesaikan penyusunan laporan OJT ini.
8. Seluruh Taruna/I Politeknik Penerbangan Surabaya dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penulisan laporan OJT ini.

Penulis berharap laporan ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Tarakan, 15 Februari 2024  
Penyusun



Varissa Rizqina Noer Sholawah  
NIT. 30621046

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan OJT .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan .....	6
1.4 Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT).....	7
BAB 2 TINJAUAN OJT.....	5
2.1 Sejarah Singkat .....	5
2.2 Data Umum Lokasi .....	12
2.2.1 Fasilitas Sisi Udara .....	14
2.2.2 Fasilitas Sisi Darat .....	14
2.2.3 Peralatan dan Fasilitas Pendukung .....	14
2.3 Layout Bandar Udara Juwata Tarakan.....	15
2.3.1 Struktur Organisasi.....	15
BAB 3 PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING.....	11
3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan On The Job Training .....	11
3.2 Jadwal dan Kegiatan .....	11
3.2.1 Apron Movement Control (AMC).....	11
3.2.2 Aviation Security (Avsec) .....	16
3.2.3 Pengawas Kargo.....	19
3.2.4 Terminal Service Officer .....	22
3.3 Permasalahan .....	23
3.4 Penyelesaian Masalah .....	25
3.4.1 Penyelesaian Masalah 1 .....	25
3.4.2 Penyelesaian Masalah 2 .....	26
BAB 4 PENUTUP .....	28
4.1 Kesimpulan .....	28
4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3 .....	28
4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan On The Job Training .....	28

4.2 Saran .....	28
4.2.1 Saran Untuk UPBU Juwata Tarakan .....	28
4.2.2 Saran Untuk Prodi Manajemen Transportasi Udara.....	28
 DAFTAR PUSTAKA .....	 29
LAMPIRAN.....	31



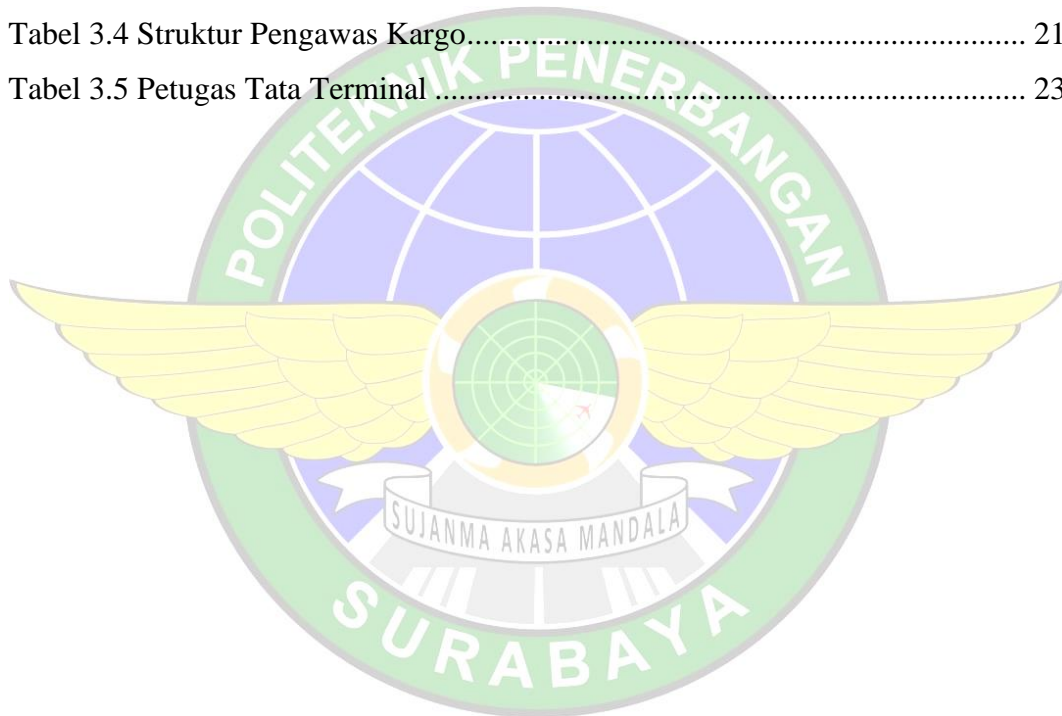
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Denah Terminal Klasik .....	11
Gambar 2. 2 Denah Terminal Cargo .....	11
Gambar 2. 3 Denah Terminal Baru .....	12
Gambar 2.4 Layout Bandara .....	15
Gambar 3.1 Jadwal OJT .....	11
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Unit AMC .....	15
Gambar 3.3 Terminal Kargo Lini 1.....	19
Gambar 3. 4 Terminal Klasik.....	20
Gambar 3.5 Terminal Penumpang Baru .....	22
Gambar 3.6 Pengecekan Barang melalui X-Ray.....	24
Gambar 3.7 Fasilitas Terminal yang Rusak .....	25



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Maskapai dan Armada yang Beroperasi .....	12
Tabel 2.2 Data Geografis Administratif Bandar Udara Juwata Tarakan .....	13
Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara.....	14
Tabel 2.4 Data Fasilitas Sisi Darat.....	14
Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung .....	14
Tabel 3.1 Peralatan Unit AMC .....	15
Tabel 3.2 Personel AMC.....	16
Tabel 3.3 Personel AVSEC.....	18
Tabel 3.4 Struktur Pengawas Kargo.....	21
Tabel 3.5 Petugas Tata Terminal .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK On the Job Training .....	30
Lampiran 2 Sertifikat On the Job Training .....	31
Lampiran 3 Form Penilaian On the Job Training .....	32
Lampiran 4 SOP Pelayanan Tata Terminal dan Kargo .....	33
Lampiran 5 Kegiatan OJT di Unit AVSEC .....	34
Lampiran 6 Kegiatan OJT di unit Apron Movement Control.....	35
Lampiran 7 Kegiatan OJT di Unit Tata Terminal.....	36
Lampiran 8 Kegiatan OJT di Unit Pengawas Kargo.....	37



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*On the Job Training* (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia. Di era ini, penerbangan semakin maju dan berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan transportasi dunia yang menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri penerbangan terus berkembang mulai dari bandara yang sudah ada sampai dengan kemunculan perkembangan bandara – bandara di berbagai pulau.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap – tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait.

Dengan adanya *On the Job Training* (OJT), diharapkan nantinya para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir, dan melakukan penalaran dari permasalahan – permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat *On the Job Training*. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara. *On the Job Training* dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu Bandar Udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, cakap, dan ahli sesuai persyaratan yang berlaku. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka

dikelas dan praktek di laboratorium serta mengaplikasi teori yang didapat di kelas di dalam kegiatan *On the Job Training*.

Perkembangan dan pertumbuhan industri penerbangan tidak lepas dari peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara. Beberapa alasan konsumen pengguna jasa transportasi udara, diantaranya untuk kepentingan bisnis, kepentingan pariwisata, dan berbagai urusan lainnya. Dilihat dari aspek penyelenggaraan penerbangan terdapat dua bentuk kegiatan penerbangan, yaitu penerbangan komersil dan penerbangan penerbangan non komersil. Penerbangan komersil atau niaga merupakan bentuk transportasi udara yang mengenakan biaya bagi penggunanya. Jaminan keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam dunia penerbangan. Dalam hal tersebut, pemerintah berperan untuk melakukan sertifikasi pesawat dan mengembangkan infrastruktur transportasi udara. Maka, perlu adanya suatu upaya dan langkah – langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas, serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Melalui *On the Job Training* (OJT) tersebut, diharapkan para peserta didik dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori, selain itu para peserta didik dapat menyelesaikan segala masalah yang ada di lapangan. *On the Job Training* (OJT) merupakan salah satu metode untuk mempersiapkan taruna Manajemen Transportasi Udara sebagai *manager* yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga pada saat bekerja, taruna diharapkan dapat menerapkan pengalaman pada instansi.

## 1.2 Dasar Pelaksanaan OJT

Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).

3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III adalah sebagai berikut:

1. Agar terwujud sebagai lulusan taruna yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
2. Agar taruna dapat memahami dan melakukan secara langsung praktek di dunia kerja.
3. Agar taruna menerapkan segala ilmu yang didapatkan selama di kampus pada saat *On the Job Training* (OJT).
4. Melatih kemampuan budaya kerja taruna di ruang lingkup perkerjaaan dengan terciptanya teamwork serta disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.
5. Menciptakan taruna yang mempunyai kemampuan berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (Laporan *On the Job Training* (OJT) dan Tugas Akhir).

Adapun maksud dalam pelaksanaan OJT Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT (On the Job Training)
2. Menyesuaikan atau menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya

3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT (On The Job Training)
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan Perusahaan atau lembaga instansi lainnya.
5. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dari fasilitas yang terdapat di Bandara Udara lokasi On the Job Training terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, keamanan, dan kargo

#### **1.4 Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT)**

Adapun maksud dalam pelaksanaan OJT Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Membina hubungan yang baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dan lembaga instansi atau perusahaan yang terkait.
2. Untuk memberikan pengalaman serta wawasan kerja kepada taruna.
3. Memberikan pengetahuan lapangan tentang fasilitas yang digunakan di dunia kerja.
4. Mencetak lulusan berketerampilan unggul dalam bersaing di dunia kerja setelah lulus nantinya.
5. Memberikan pemahaman tentang penerapan ilmu yang didapat pada dunia kerja nantinya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN OJT**

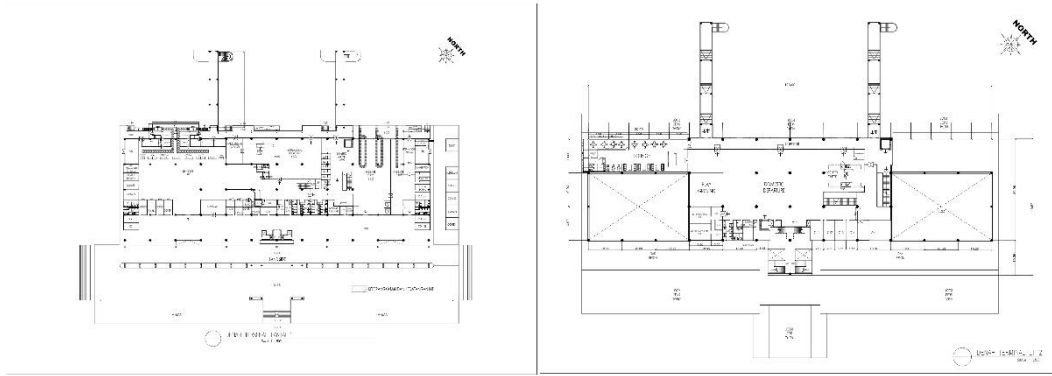
#### **2.1 Sejarah Singkat**

Bandar Udara Juwata Tarakan merupakan salah satu satuan kerja di bawah Kementerian Perhubungan. Bandara ini juga merupakan salah satu prasarana transportasi utama di Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara). Bandara Juwata secara berkesinambungan terus berupaya mengembangkan kapasitasnya, untuk memenuhi kebutuhan transportasi, serta menyokong pertumbuhan ekonomi anak negeri. Kalimantan Utara sendiri merupakan wilayah penghubung yang memiliki wilayah distribusi dan transit yang terkait dengan pergerakan arus lalu lintas untuk tujuan pemasaran. Alhasil, Bandara Juwata memosisikan diri sebagai pintu gerbang bagi masyarakat maupun wisatawan domestik dan mancanegara, serta mendukung arus logistik di wilayah Kalimantan Utara. Bandara Juwata dibangun pada masa penjajahan Belanda dan dijadikan pangkalan militer bagi pesawat tempur tentara Belanda.

Pada tanggal 11 Januari 1942, Bandara Juwata juga tercatat sebagai bagian dari sejarah, sebagai tempat pendaratan pesawat tempur tentara Jepang untuk pertama kalinya di Indonesia. Di era kemerdekaan, Bandara Juwata yang telah resmi dimiliki oleh negara Indonesia beroperasi sebagai Bandara Perintis. Pada awal tahun 2.000, statusnya ditingkatkan menjadi bandara domestik dengan panjang runway 1.850 meter. Pada tahun 1997, penerbangan internasional pertama dilayani oleh Bouraq Indonesia untuk rute Tarakan-Tawau, tahun 2006 Malaysia Airlines juga membuka rute Tarakan-Tawau, penerbangan dari Tarakan-Tawau ditutup pada tahun 2000 oleh Bouraq Indonesia dan 2010 oleh Malaysia Airlines.

Seiring perubahan waktu, status yang semula satker PNBPN berubah menjadi satker BLU UPBU Juwata Tarakan dengan lebih mengedepankan budaya pelayanan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus kehilangan makna dari keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara





Gambar 2.3 Denah Terminal Baru

Kondisi saat ini di lapangan sudah beberapa maskapai penerbangan yang memberikan pelayanan penerbangan dari dan ke Bandara Juwata diantaranya adalah Citilink, Super Air Jet, Batik Air, Lion Air, MAF Indonesia, Smart Aviation, Aman Air, dan Susi Air.

Tabel 2.1 Maskapai dan Armada yang Beroperasi

Operator Penerbangan	Jenis Armada
Citilink	A320
Lion Air	B737 Series
Super Air Jet	A320
Batik Air	A320
Susi Air	CNC Pilatus (PC 6)
Smart Aviation	CNC
Mission Aviation Fellowship (MAF)	KODIAK
Aman Air	AT 802 C212
Express Cargo Airlines	B737
BBN Airlines Indonesia	B737

## 2.2 Data Umum Lokasi

Terkait data umum dari lokasi dan operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata, Tarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Geografis Administratif Bandar Udara Juwata Tarakan

Nama Bandar Udara	Bandar Udara Internasional Kelas I Utama Juwata
Kode Bandar Udara (ICAO/IATA)	WAQQ/TRK
Nama Kota	Tarakan, Kalimantan Utara
Arah dan Jarak ke Kota	± 3km03
Alamat	Juwata Airport, Jl. Mulawarman Tarakan (77111)
Kelas Bandar Udara	Kelas 1 (Utama)
Elevasi/ Referensi Temperatur Bandar Udara	40 ft/32°C
Elevasi masing-masing Threshold (MSL) atau Undulasi Geoid	Runway 06 : 03° 19' 11.23" N 117° 33' 20.21" E Runway 24 : 03° 19' 49.90" N 117° 34' 22.26" E
Aerodrome Reference Code	4D
Koordinat ARP	03° 19' 36" N 117° 34' 10" E
Jenis Runway	Instrument Precision Approach R/W 06 Non Instrument R/W 24
Apron	2 (MainApron, West Apron)
Jumah Taxiway	2 (Alpha, Bravo)
Jumlah Parking Stand	13

Menurut UU No 1 tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial<sup>1</sup>. Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

### 2.2.1 Fasilitas Sisi Udara

Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara

Runway	225 × 45 PCN 49 F/C/X/T
Runway Strip	2430 × 150 m
Stopway Rw 06	60 × 45 m
RESA Rw 06	90 × 90 m
Taxiway A	83 × 23 m
Taxiway B	83 × 23 m
Taxiway C (Closed)	150 × 23 m
Apron (Main)	335 × 70 m
Apron (West)	171 × 97 m

### 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat

Tabel 2.4 Data Fasilitas Sisi Darat

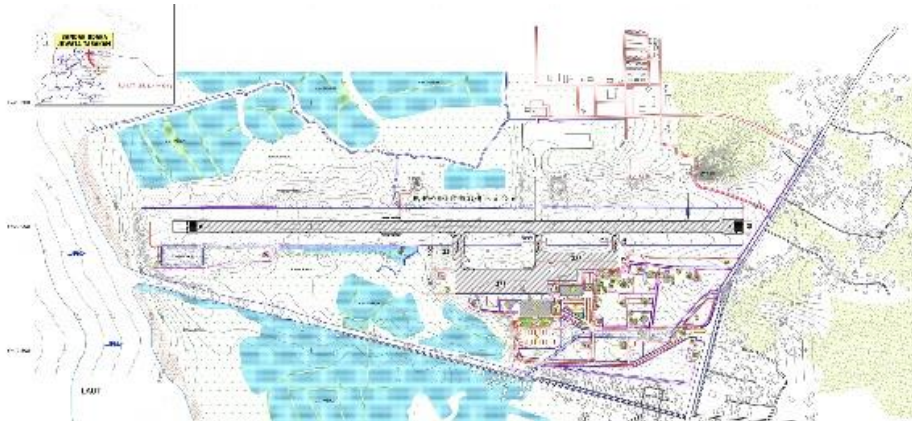
Terminal Pax	12.440 m <sup>2</sup>
Parkir Kendaraan	16.330 m <sup>2</sup>
Terminal Lama (Dikomersilkan)	400 m <sup>2</sup>
Terminal Kargo Baru	800 m <sup>2</sup>
Kantor administrasi	1.800 m <sup>2</sup>
Kantor BMKG	200 m <sup>2</sup>
Gedung VIP	600 m <sup>2</sup>

### 2.2.3 Peralatan dan Fasilitas Pendukung

Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung

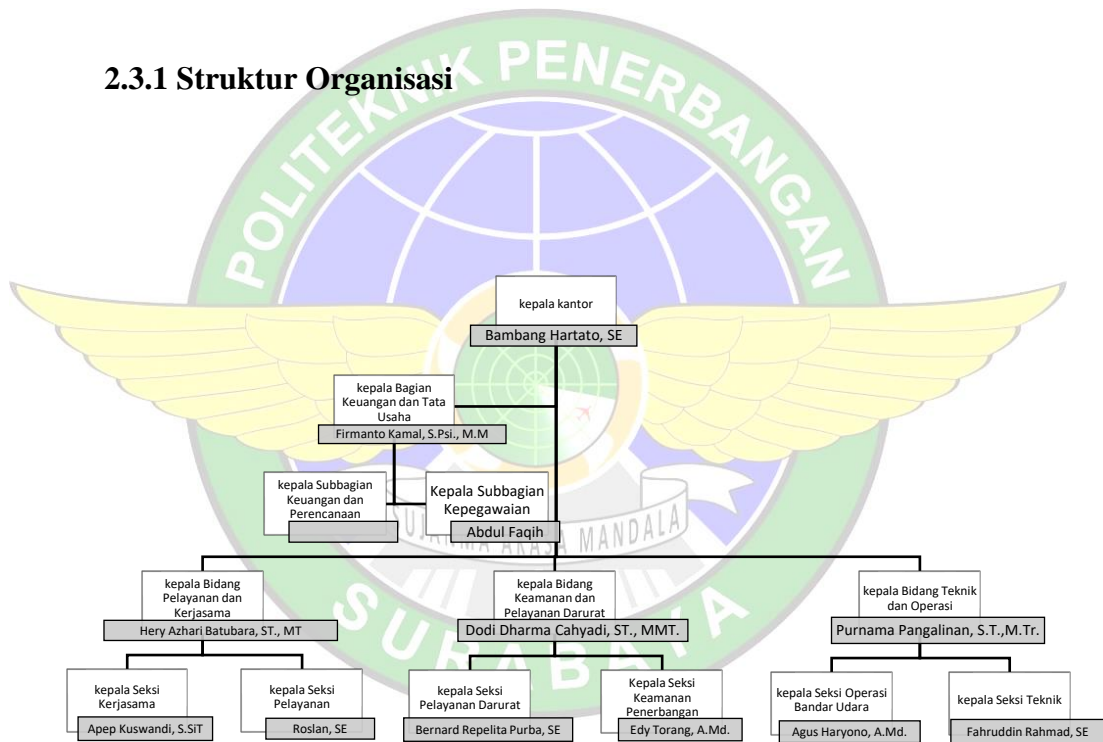
DPPU	Avtur Jet A1
Fasilitas DPPU	3 unit truck
Hangar Pesawat	Tidak Tersedia
Alat Bantu Pendaratan	ILS & PAPI
Aircraft Rescue Fire Fighting (ARFF)	Category VII

### 2.3 Layout Bandar Udara Internasional Kelas I Utama Juwata Tarakan



Gambar 2.4 Layout Bandara

#### 2.3.1 Struktur Organisasi



## BAB 3

### PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

#### 3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan On The Job Training

Dalam melaksanakan *On the Job Training* Taruna D III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya di tempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan. Berikut wilayah kerja antara lain meliputi:

- Apron Movement Control (AMC)
- Aviation Security (AVSEC)
- Pengawasan Kargo
- Pelayanan Tata Terminal

#### 3.2 Jadwal dan Kegiatan

Pelaksanaan *On the job Training* (OJT) Taruna D III Manajemen Transportasi Udara (MTU) yang dilaksanakan di Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan dengan waktu pelaksanaan dua bulan Sembilan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai 29 Februari 2w024.

Dalam melaksanakan *On the Job Training* (OJT) Taruna D III Manajemen Transportasi Udara VII Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan. Berikut wilayah kerjanya antara lain meliputi:

NAMA	DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
GISCA LUTHFI N.		AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	TSO		
NUR SA'ID SIGIT P.		AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	CARGO		
JOSEPH MAYNARD O.S.		AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC		
VENOFA LISMA		AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC		
VARISSA RIZQINA N.S.		CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	CARGO		
WAHYU ADJIK P		CARGO	CARGO	TSO	TSO	AVSEC	AVSEC	AMC	AMC	TSO		

Gambar 3.1 Jadwal OJT

##### 3.2.1 Apron Movement Control (AMC)

Unit *Apron Movement Control* (AMC) adalah Unit Kerja Operasi Sisi Udara Yng diberi tugas untuk mengatur dan mengawasi segala aktivitas di sisi udara (*airside*). Unit yang bertugas menentukan *parking*

*stand* pesawat setelah menerima ETA (*Estimated Time Arrival*) dari unit ATS atau Tower sebagai petugas yang melayani pengaturan arus lalu lintas di udara dan di darat. Sebelum menentukan *Parking Stand* pesawat, unit AMC harus berkoordinasi dengan *airline* atau operator agar proses bongkar muat dan unbongkar muat berjalan lancar. Setelah menentukan *Parking Stand* pesawat, unit AMC langsung memberikan informasi tersebut kepada unit ATS (Tower). Berikut merupakan fungsi unit AMC:

- *Fungsi unit Apron Movement Control (AMC)*

Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi:

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan *obstacle*.
3. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC.
4. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah.

- *Data And Communication Officer (DCO)*

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok *Data And Communication* adalah melaksanakan penyusunan rencana, pengumpulan, pengelolaan dan pelaporan data atau informasi yang terkait dengan kegiatan operasional AMC.

b. Fungsi

- 1) Mencatat pergerakan pesawat udara di apron pada form *Apron Movement Record*.
- 2) Mengkoordinasi, mencatat, dan membuat laporan perihal laporan kejadian di apron yang di sampaikan oleh unit

- 3) *Marshalling And Aviobridge Officer* (MAO) dan *Apron Safety Officer* (ASO).
- 4) Membuat laporan bulanan operasional AMC.
- 5) Memberikan *estimate arrival* dan *departure* kepada Marshaller.
- 6) Menyusun rencana *parking stand allocation*, untuk memudahkan pemarkiran dan handling pesawat udara bersangkutan.
- 7) Memberikan atau menyebarkan informasi kepada Operator Penerbangan atau *Ground Handling* perihal suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional di apron.
- 8) Menyediakan dukungan dan bantuan bagi pesawat udara yang sedang dalam keadaan *emergency*.
- 9) Mengkoordinasikan kepada pihak-pihak terkait perihal operasional AMC.

- *Marshalling*

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok *Marshalling* adalah melaksanakan kegiatan operasional Pelayanan Pemarkiran pesawat udara.

b. Fungsi

- 1) Menyediakan *Marshaller*.
- 2) Memberikan pelayanan pemarkiran pesawat udara kepada Operator Penerbangan atau *Ground Handling*. Berdasarkan SKEP.127/OM/02/02/2019 Pasal 11 menyatakan bahwa “Pengawasan kendaraan dan peralatan GSE menjadi tanggung jawab unit kerja yang membidangi fungsi airport security dan Personel Apron Movement Control (AMC).”
- 3) Menjamin kebersihan *parking stand*, melakukan pemeriksaan parking stand dari sampah dan FOD sebelum digunakan pesawat udara untuk parkir. Berdasarkan SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2022 “Menjamin apron dalam

keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah.”

- *Apron Safety Officer (ASO)*

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Apron Safety Officer adalah melaksanakan kegiatan operasional keselamatan apron dan pengguna apron, kebersihan apron serta pengawasan dan pengendalian keselamatan pergerakan di apron.

b. Fungsi

- 1) Melakukan Pengawasan dan pemeriksaan apron setiap 3 jam sekali.
- 2) Melakukan pengecekan kesiapan apron sebelum beroperasi (untuk dinas pagi).
- 3) Pengawasan kendaraan dan peralatan di apron serta pergerakannya.
- 4) Pengawasan Operator Penerbangan atau *Ground Handling*.
- 5) Pengawasan pergerakan orang di apron.
- 6) Pengawasan terhadap PAS dan TIM.
- 7) Pengawasan dan menjamin kebersihan apron dari sampah dan FOD.
- 8) Menjamin kesiapan dan keamanan apron selalu dalam keadaan baik dan bisa digunakan.
- 9) Memberikan laporan kepada unit *Data And Communication Officer (DCO)* perihal segala kejadian di apron.
- 10) Pengawasan terhadap proses pemindahan pesawat (*towing*).

- Koordinasi Unit AMC

1. Koordinasi intern Unit AMC terkait operasional
2. Koordinasi dengan unit ATS
3. Koordinasi dengan Keamanan Bandar Udara
4. Koordinasi dengan PKP-PK
5. Koordinasi dengan Teknisi Umum Banda Udara
6. Koordinasi dengan Operator Penerbangan

7. Koordinasi dengan perusahaan *Ground Handling*.
- Penampilan, Pengamanan dan Tupoksi personil AMC
  1. Petugas AMC harus selalu tampil rapi dan bersih selama jam kerja serta sesuai dengan ketentuan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
  2. Petugas AMC dapat mengambil alih tugas *aviation security* dalam penanganan hazard seperti pengusiran bahaya hewan liar dan orang tidak di kenal di sisi udara atas seizin unit terkait.
  3. Pengamanan di sisi udara adalah menjadi tanggung jawab bersama antara unit AMC dan unit-unit terkait di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
  4. Jam kedinasan petugas AMC tidak di batasi tergantung dari segi hal yang memungkinkan untuk menambah jam kerja terkait dengan kebutuhan di lapangan.
  5. Papan buletin pada unit AMC harus berisikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas AMC.
  6. Petugas AMC harus melaporkan kegiatan yang mencurigakan dan membahayakan keselamatan di sisi udara kepada unit pengamanan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
  7. Disamping tugas pelaksanaan pelayanan AMC, para petugas AMC dapat melakukan tugas-tugas lain dari Kepala Bidang Teknik Dan Operasi dan Kepala Seksi Operasi Bandar Udara seperti menghadiri rapat-rapat, baik rapat internal, maupun rapat eksternal, juga dapat mengikuti seminar dan tugas lainnya.
  8. Segala aspek yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan di sisi udara dan dapat menimbulkan *hazard* menjadi tanggung jawab petugas AMC yang sedang bertugas dan dapat di koordinasikan langsung kepada unit pengamanan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
  9. Kinerja petugas AMC mengacu pada peraturan atau regulasi yang telah di buat, dan di tetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

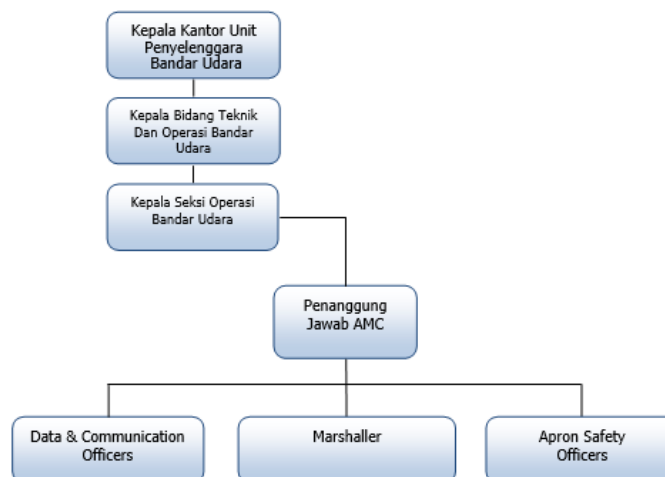
10. Petugas AMC mengkoordinasikan atau mengawasi langsung segala kegiatan (marshaller dan kegiatan *ground handling*) di sisi udara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit AMC dilengkapi dengan peralatan sebagaimana yang tertera pada table di bawah ini:

Tabel 3.1 Peralatan Unit AMC

No.	Peralatan	Jumlah
1.	Handy Talkie	6 Unit
2.	Komputer dengan printer	2 Set
3.	Marshalling bet	1 Set
4.	Flash light	1 pasang
5.	Ear muff	3 Buah
6.	Follow me car	1 Unit
7.	Binocular atau teropong	1 Unit
8.	Sepeda	1 Unit
9.	Radio Rig	1 Unit
10.	Telp PABX	1 Unit
11.	Camera	1 Unit

Adapun Struktur Organisasi Unit AMC, sebagai Berikut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Unit AMC

Personal Apron Movement Control (AMC) UPBU Kelas 1 (Utama) Juwata Tarakan berjumlah 7 personel, yaitu:

Tabel 3.2 Personel AMC

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Unit AMC	Oky Hardianto, A.Md
2.	Personel AMC	Ichsan Syahrudin, A.Md Shalby Maria Martin Didik Hermanto, A.Ma Eslan Diru Hasnah Airin

### 3.2.2 Aviation Security (Avsec)

*Aviation Security* adalah salah satu profesi yang memiliki tanggung jawab menjaga keamanan dan keselamatan di bandara. AVSEC bukan hanya mendapatkan pendidikan dari kepolisian, tetapi juga pendidikan kebandarudaraan. AVSEC juga berpedoman pada aturan internasional, sehingga setiap anggotanya harus memiliki lisensi atau Surat Keputusan Tunjangan Profesi (SKTP). Selain itu, guna lisensi juga sebagai pembuktian bahwa seseorang tersebut telah mampu menyelesaikan standarisasi dalam melaksanakan tugas sebagai AVSEC Bandara. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, seorang AVSEC juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan memiliki sikap tenang dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan.

#### - Tugas dan tanggung jawab *Aviation Security* (Avsec)

AVSEC memiliki tanggung jawab mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan. Selain itu, AVSEC bertanggung jawab dalam menjamin keamanan dan keselamatan penumpang, kondisi pesawat, dan instansi di lingkungan bandara yang sudah disesuaikan dengan hukum dan standar aturan penerbangan nasional maupun internasional. Hal tersebut mencakup tugas AVSEC dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, yakni dengan memeriksa

penumpang yang akan memasuki pesawat, memeriksa cabin crew, mengawasi akses kontrol ke sisi udara, memeriksa penumpang pesawat yang akan transit dan transfer, mengawasi jalur menuju pesawat, menertibkan kargo, dan memeriksa barang-barang ilegal.

- Ruang lingkup *Aviation Security* (Avsec)

Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit AVSEC mempunyai ruang lingkup yang meliputi:

1. Keselamatan pesawat dan awak pesawat,
2. Keselamatan penumpang,
3. Keselamatan personel di darat,
4. Keamanan fasilitas yang ada di bandara,
5. Menjaga keamanan dan ketertiban di bandara.

Adapun fasilitas pendukung pada unit *Aviation Security* (AVSEC) Bandara Kelas 1 (Utama) Juwata Tarakan, yaitu:

1. Peralatan pendeteksi *Hand Helth Metal Detector* dan *Walk Through Metal Detector* (HTMD dan WTMD)
2. Peralatan pendeteksi bahan *organic* dan *non-organic* (*X-Ray*)
3. Peralatan pendeteksi bahan nuklir, biologi, kimia, dan radioaktif
4. Peralatan pendeteksi bahan peledak (*Explosive Detector*)
5. Kendaraan patrol keamanan penerbangan
6. Peralatan pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di bandara
7. Peralatan pusat penanggulangan kendaraan darurat (*Emergency Operation Centre*)
8. Peralatan pengendalian jalan masuk
9. Peralatan pendeteksi penyusup pagar perimeter (*Perimeter Instruction Detection System*)
10. Peralatan komunikasi personel keamanan (*Handy Talkie*)

Di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, AVSEC berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang

administrasi yang bertugas pada jam kerja staff dan administrasi. Kepala Unit AVSEC, komandan regu, dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam secara bergilir (*shift*).

Tabel 3.3 Personel AVSEC

No.	Jabatan	Nama
1.	Kasi Keamanan Penerbangan	Edy Torang
2.	<i>Quality Control</i>	Yunus Tanglo
3.	Kepala Unit AVSEC	Asruri
4.	Komandan Regu	Hari Subagio Iwan Kurniawan Erwin Susanto Joko Purwanto
5.	Pelaksana	Anggota AVSEC

Di Unit Aviation Security (AVSEC), diharapkan taruna/i:

1. Mampu melakukan pemeriksaan penumpang dan barang baik secara manual maupun menggunakan peralatan (hand held metal detector, *x-ray*, dan *explosive detector*) baik di *Screening Check Point* (SCP) 1(*baggage*) dan *Screening Check Point* (SCP) 2 (cabin);
2. Mampu melaksanakan prosedur pengamanan perimeter bandar udara;
3. Mampu mengoperasikan peralatan *Closed-Circuit Television* (CCTV) untuk pengawasan keamanan bandar udara .

Unit AVSEC memiliki tugas pokok menyelenggarakan ketertiban kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara. Selain itu, unit AVSEC mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

1. Pemeriksaan terhadap seluruh orang, barang, dan kendaraan yang akan memasuki wilayah terbatas di bandara;

2. Pengawasan terhadap area-area tertentu secara berkala dan terhadap orang, barang dan kendaraan;
3. Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan;
4. Pengkoordinasian dengan seluruh unit kerja yang ada di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

### 3.2.3 Pengawas Kargo



Gambar 3.3 Terminal Kargo Lini 1

Definisi dari *cargo* atau kargo secara sederhana adalah semua (*goods*) yang dikirim melalui udara (pesawat terbang), laut (kapal), atau darat (truk *container*) yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar wilayah/kota di dalam negeri maupun antar Negara (internasional) yang dikenal dengan istilah ekspor-impor.

IATA (2005:50) mendefinisikan kargo adalah semua barang yang diangkut atau yang akan diangkut dengan pesawat udara dengan menggunakan *airway bill* / SMU (Surat Muatan Udara) tetapi tidak termasuk pos atau barang lain yang dimuat dalam perjanjian konvensi pos internasional dan bagasi yang disertai tiket penumpang atau *check bagga*

Dalam IATA (*International Air Transport Association*) *Cargo Regulations* (1998) dijelaskan: *Air Cargo* adalah suatu jenis barang selain barang pos dan barang lain, yang termasuk dalam barang pos seperti yang tercantum dalam Konferensi Post Internasional adalah barang tanpa didampingi penumpang dan orang lain dari perusahaan penerbangan yang bersangkutan.

Kargo juga merupakan salah satu produk dari suatu *airlines* dan sekaligus sumber pendapatan dari *airlines* tersebut. Kargo sangat penting bagi suatu *airlines*, karena dapat menambahkan pendapatannya selain dari

sektor penumpang, hal itu mengingat pangsa pasar yang cukup banyak dari setiap rute penerbangan.

Unit Bisnis Gudang Kargo Bandar Udara Internasional Juwata mempunyai tugas mengoperasikan, mengusahakan sarana dan prasarana untuk menangani pelayanan jasa kargo di Bandar Udara Internasional Juwata serta menertibkan wilayah kerja unit bisnis gudang kargo dalam rangka menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Unit Bisnis Gudang Kargo Bandar Udara Internasional Juwata mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan Pelayanan Jasa Terminal Kargo (*landside and airside cargo area*).
2. Pengusahaan dan pengembangan jasa terminal kargo.
3. Pengawasan dan pengendalian pengamanan serta penertiban terminal kargo.
4. Penyediaan dan pemeliharaan fasilitas serta peralatan terminal kargo.
5. Pengelolaan administrasi dan keuangan terminal kargo.



Gambar 3. 4 Terminal Klasik

Dalam proses pengawasan, unit bisnis kargo berfokus dalam mengawasi *operasional ground handling* dan *warehousing* yang aktifitasnya berlangsung di kawasan terminal klasik bandara Juwata. Berikut merupakan beberapa perusahaan yang beroperasi dan terlibat dalam handling kargo *incoming*, *outgoing* dan *warehousing* di bandara Juwata Tarakan. Adapun perusahaan ground handling dan warehousing yang beroperasi yaitu:

1. PT. Citra Dunia Angkasa

2. PT. Rajawali Angkasa Jaya Amaru
3. Marege Rajawali Perkasa
4. Smart Citra Aerohandling

Sedangkan untuk agen kargo yang bekerja sama dengan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, yaitu:

1. PT. Suryagita Nusaraya
2. PT. Dharma Bandar Mandala
3. PT. Marege Rajawali Perkasa
4. PT. CNN
5. PT. JAC

Unit Pengawas Kargo dipimpin oleh Kepala Bidang, dibantu Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas pelaksana yang bertugas secara bergilir (shift) selama jam operasional

**Tabel 3.4** Struktur Pengawas Kargo

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Seksi Pelayanan	Roslan, SE
2.	Kepala Unit Pengawas Kargo	Indy Harpas Sari
3.	Petugas Unit Pengawas Kargo	Utoro Bayu Aji Aspin Sepnawan M. Rifky

Keterangan : Shift Pagi → 05.00 s/d 13.00 WITA

Shift Siang → 13.00 s/d 20.00 WITA

Di Unit Pengawas Kargo, diharapkan taruna/i:

1. Mampu bertindak sebagai acceptance staff untuk *general cargo* maupun *special cargo*
2. Mampu memahami program pengamanan barang-barang kargo dan pos (*regulated agent*)
3. Mampu menerapkan manajemen pergudangan berdasarkan PM 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai

Pasok (Supply Chain) Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara

### 3.2.4 *Terminal Service Officer*

*Terminal Service Officer* atau Unit Tata Terminal di UPBU Kelas 1 (Utama) Juwata Tarakan, yaitu unit pelaksana yang berada di bawah Manajerial pelayanan dan kerjasama. SOP untuk *Terminal Service Officer* adalah mengawasi dan melakukan observasi dari fasilitas yang menunjang operational dari masuk parkir sampai penumpang ke terminal naik ke pesawat. Pengawasan yang dimaksud dalam hal ini adalah melakukan koordinasi terkait adanya sesuatu yang tidak maksimal dalam penyediaan untuk pelayanan yaitu terutama pada fasilitas yang ada di terminal tersebut (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 Pasal 3).

#### A. Tugas *Terminal Service Officer*

Unit tata terminal memiliki tugas melakukan pengawasan dan memastikan semua fasilitas yang ada di terminal penumpang berfungsi dengan baik, pengawasan yang dilakukan ini mengacu pada peraturan menteri yaitu PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Jasa Bandar Udara dan Standar Operasional Procedur *Terminal Service Officer*.



Gambar 3.5 Terminal Penumpang Baru

#### B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit Tata Terminal mempunyai fungsi

seperti pelayanan dan pengawasannya yaitu :

- 1) Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan ataupun belum memahami alur sampai ke pesawat udara.
- 2) Pengawasan terhadap kebersihan yang ada di daerah terminal penumpang.
- 3) Memastikan seluruh fasilitas di terminal berfungsi dengan baik, dan
- 4) Pengawasan terhadap seluruh petugas dan kelancaran operasional yang ada di terminal serta pengatur penggunaan *trolley* dan porter.

### C. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas pengawasan fasilitas di UPBU Kelas 1 (Utama) Juwata Tarakan Unit Tata Terminal terdiri dari beberapa anggota yaitu seperti yang tercantum dalam table di bawah ini:

Tabel 3.5 Petugas Tata Terminal

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Unit Tata Terminal	Gamal Dappalo R.
2.	Petugas Unit Tata Terminal	Asap Caco Ahmad Sofyan Guruh TCR Kurnadi Kunti W Kasmawati Harumizan, SE

### 3.3 Permasalahan

Bandar Udara Juwata Tarakan adalah salah satu bandar udara dibawah Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I Utama yang melayani rute penerbangan domestik. Dimana terdapat banyak aktivitas yang dilakukan di bandara sehingga wajib untuk melakukan pemeriksaan keamanan bagi penumpang, orang, personel pesawat udara dan barang yang akan masuk ke daerah keamanan terbatas dan/atau ruang tunggu di gedung terminal bandara. Pergerakan- pergerakan harus senantiasa dipantau, baik pergerakan pesawat maupun pergerakan pergerakan lainnya khususnya pengawasan di sisi udara.

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Juwata Tarakan ini selama kurang lebih 3 bulan (11 Desember 2023 sampai dengan 28 Februari 2024), penulis menemukan beberapa masalah yang ditemukan di lapangan yang dapat mengganggu kegiatan dalam memberikan pelayanan yang optimal di Bandar Udara Juwata Tarakan.

### 3.3.1 Permasalahan 1

Penulis menemukan hal yang dapat dianggap masalah pada saat melaksanakan OJT yaitu SOP (*Standart Operational Procedur*) atau biasa disebut flowchart pada penerimaan outgoing cargo yang terbalik alurnya. Pada penerimaan outgoing yang seharusnya melalui tahap pengecekan X-Ray terlebih dahulu baru proses *Labelling*. Namun, sesuai pengamatan di lapangan flow chart tersebut terbalik. Penanganan kargo telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan Pesawat Udara.



Gambar 3.6 Pengecekan Barang melalui X-Ray

### 3.3.2 Permasalahan 2

Pada saat melaksanakan OJT di Unit Tata Terminal, penulis menemukan adanya plafon yang rusak di terminal kedatangan internasional dan domestik. Dari penjelasan petugas tata terminal yang bertugas menjelaskan bahwa permasalahan tersebut sering di laporkan kepada pihak terkait, namun sampai saat ini belum kunjung diperbaiki oleh unit terkait. Dikarenakan Bandara Juwata merupakan salah satu Bandara Internasional di Kalimantan Utara, namun rute internasional dari dan ke Tawau belum mendapat izin terbang Kembali. Sehingga terminal kedatangan internasional kurang mendapat perhatian. Yang

mana standar kelaikan dari Gedung terminal sudah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2015 tentang



Gambar 3.7 Fasilitas Terminal yang Rusak

Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara dalam Pasal 8 ayat (2) menjelaskan bahwa fasilitas bandar udara harus memenuhi persyaratan. Salah satunya pada poin a menjelaskan bahwa prasarana sisi darat, memenuhi standar teknis bangunan Gedung atau jalan dan standar minimal kebutuhan ruang ( $m^2$ ) per orang/penumpang dan/ atau sirkulasi operasional atau pelayanan.

### 3.4 Penyelesaian Masalah

#### 3.4.1 Penyelesaian Masalah 1

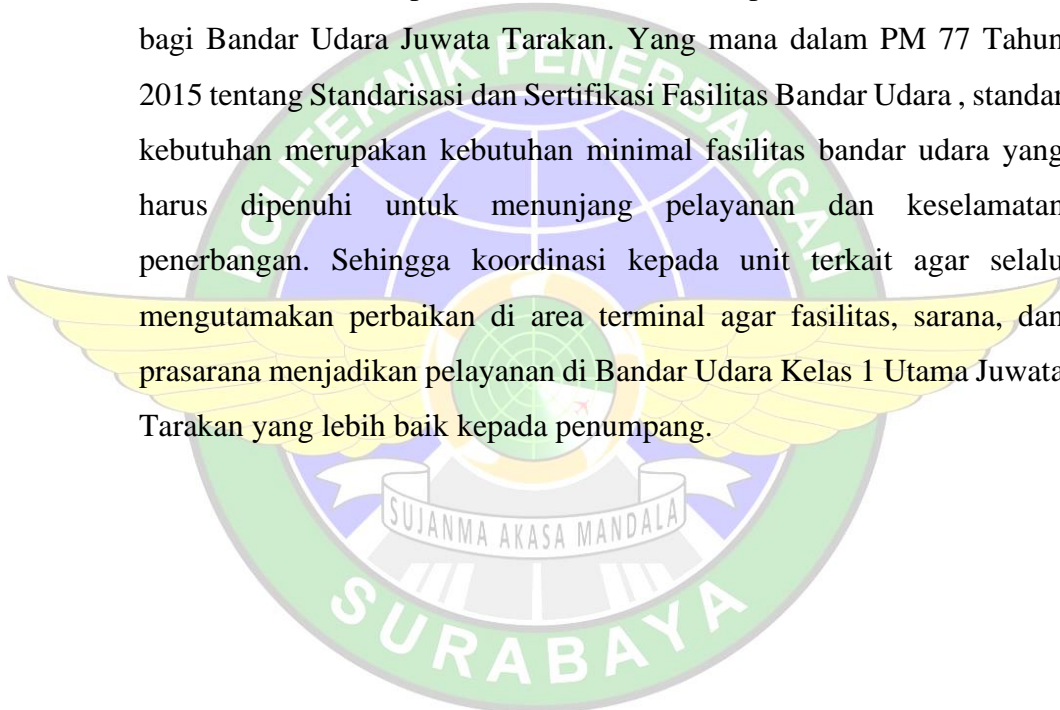
Dalam menyelesaikan masalah pihak bandara bisa melakukan: Perlu adanya penyelesaian masalah yang relevan memadukan landasan teori yang ada sehingga tercapainya upaya yang dikehendaki untuk memecahkan masalah yang ada.

1. Berkomunikasi dengan pihak yang terkait yang terlibat dengan pengembangan SOP untuk menyesuaikan lagi secara kondisional.
2. Revisi SOP agar sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan Pesawat Udara
3. Verifikasi dan validasi dari pihak terkait bahwa SOP yang baru sudah sesuai

4. Memberi pemahaman yang jelas kepada pelaksana pengawas kargo tentang perubahan yang baru
5. Dilaksanakan pemantauan secara rutin dan selalu memperbarui SOP sesuai dengan regulasi dan kondisi terbaru.

### **3.4.2 Penyelesaian Masalah 2**

Dalam menyelesaikan masalah terutama di area terminal penumpang, sebaiknya lebih di perhatikan karena terminal merupakan area yang dapat menjadi penilaian awal ketika penumpang pertama kali datang di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan. Selain itu, bisa dikatakan sarana dan prasarana di terminal merupakan standar kebutuhan bagi Bandar Udara Juwata Tarakan. Yang mana dalam PM 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara , standar kebutuhan merupakan kebutuhan minimal fasilitas bandar udara yang harus dipenuhi untuk menunjang pelayanan dan keselamatan penerbangan. Sehingga koordinasi kepada unit terkait agar selalu mengutamakan perbaikan di area terminal agar fasilitas, sarana, dan prasarana menjadikan pelayanan di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan yang lebih baik kepada penumpang.



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### **4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3**

BLU Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan adalah salah satu bandar udara yang beroperasi di Indonesia yang memiliki fungsi menghubungkan pulau Tarakan dengan daerah-daerah lain. Dengan demikian sudah sepantasnya Bandar Udara Juwata Tarakan untuk melakukan peningkatan keamanan terkait penerbangan agar lebih baik, menambah kualitas mutu SDM serta mengadakan beberapa penunjang fasilitas yang sesuai dengan standart nasional dan internasional terkait operasional bandar udara.

Dari permasalahan yang dialami oleh setiap unit tadi, selama melaksanakan *On The Job Training* (OJT) masih terdapat permasalahan terkait flowchart outgoing kargo serta pelayanan di tata terminal sehingga perlu diadakan perbaikan dan penyesuaian dari pihak pengelola serta pengawasan yang lebih baik lagi kedepannya sehingga keamanan semakin baik.

##### **4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan On The Job Training**

On The Job Training merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Penulis sudah sangat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan OJT ini. Personel di bandar udara Juwata Tarakan sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT, pengoperasian dilapangan dan pemaparan yang diberikan cukup sesuai dengan pelajaran yang kami

dapat di kelas. Sehingga penulis sangat terbantu dalam proses pelaksanaan dilapangan. Para Pegawai dan Staff sangat membantu untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang AVSEC, AMC dan Cargo.

## **4.2 Saran**

Dalam pelaksanaan OJT yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan di beberapa unit operasional bandar udara Juwata, Tarakan penulis memiliki beberapa masukan yang diharapkan apabila diterapkan bisa membantu perkembangan bandar udara baik untuk SDM maupun pengoperasian dilapangan. Saran dari penulis antara lain :

### **4.2.1 Saran Untuk UPBU Juwata Tarakan**

Melalui laporan On The Job Training, masukan terkait permasalahan pada penggunaan Pas Bandar Udara yang telah dijabarkan dalam bab tiga untuk bisa segera ditindak lanjuti dengan harapan keamanan dan keselamatan penerbangan bisa tercapai

Penulis juga berharap agar BLU UPBU Juwata bisa lebih memperhatikan keamanan dan kesesuaian regulasi terkait secara rutin agar lebih mengetahui kebutuhan dan mempertimbangkan faktor pendukung lainnya selama beraktifitas di bandar udara.

Penulis sangat berharap agar pihak pengelola bandar udara Juwata untuk bisa lebih perhatian terhadap personel dan aktifitas karyawan agar membangun lingkungan kerja yang lebih nyaman.

### **4.2.2 Saran Untuk Prodi Manajemen Transportasi Udara**

1. Diharapkan program studi bisa lebih memperhatikan dan melakukan penyusunan jadwal yang lebih baik serta mempertimbangkan terlebih lagi pada saat kedatangan taruna/i ke bandar udara pelaksanaan OJT.
2. Melakukan pelatihan sebelum pelaksanaan *training* agar taruna/i lebih siap pada saat pelaksanaan training berlangsung

## DAFTAR PUSTAKA

2021. Buku Pedoman On the Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya
- Junipitoyo, Bambang. 2018. Buku Pedoman On the Job Training. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya
- Kep. Dirjen Hubud SKEP/140/VI/1999
- Peraturan Menteri 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo dan Pos yang diangkut dengan Pesawat Udara.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 36 Tahun 2017 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan
- SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo dan Pos yang diangkut dengan Pesawat Udara

## LAMPIRAN

Lampiran 1 SK On the Job Training



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA JUWATA**

JL. MULAWARMAN NO. 1  
TARAKAN 77111

TELP : (0551) 2026111, 202602  
FAX : (0551) 2026123

Email : [airportjuwata@gmail.com](mailto:airportjuwata@gmail.com)  
Website : [juwataairport.co.id](http://juwataairport.co.id)

Nomor : SM.106/3301/BPR-JWT-2023 Tarakan, 21 November 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Lokasi On The Job Training  
(OJT) Taruna

Yth. Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, nomor : SM.106/4/PPSDMPU-2023, perihal : Permohonan Ijin Lokasi On The Job Training (OJT) Taruna MTU Program Diploma Tiga.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan hormat disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dengan permohonan izin lokasi On The Job Training (OJT) Taruna MTU Program Diploma Tiga di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata, sesuai dengan daftar nama yang diusulkan sebagai berikut :

No	Nama Taruna	Perguruan Tinggi	Prodi/Bidang
1.	Joseph Maynard Oloan Sitompul	Poltekbang Surabaya	AMC, Avsec, Komersil, Kargo, TIS
2.	Gisca Luthfi Nabilah		
3.	Nur Sa'id Sigit Pamungkas		
4.	Wahyu Adji Permana		
5.	Venofa Lisma		
6.	Varissa Rizqina Noer Sholawah		

Sebagai informasi selama Taruna/i menjalankan On The Job Training (OJT) di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata, diharapkan hal-hal terkait pembiayaan seperti tempat tinggal, transportasi, kesehatan dan lain-lain menjadi tanggung jawab unit pengirim.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA JUWATA**

BAMBANG HARTATO  
NIP. 19771217 199903 1 001

## Lampiran 2 Sertifikat On the Job Training




**BADAN LAYANAN UMUM**  
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata Tarakan

**SERTIFIKAT**  
Nomor : KP.005 /673/ BDR.JWT-2024

Dengan ini Badan Layanan Umum Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata Tarakan Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih Kepada :

**VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH**  
30621046

---

**DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Telah Melaksanakan On The Job Training ( OJT ) di Unit AMC, AVSEC, Komersil, Kargo, dan TIS Terhitung mulai tanggal 11 Desember 2023 – 01 Maret 2024 pada Badan Layanan Umum Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata Dengan Hasil

**MEMUASKAN**

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan Terima kasih.

Tarakan, 13 Februari 2024  
KEPALA BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA JUWATA

  
  
**BAMBANG HARTATO**  
NIP. 19771217 199903 1 001





Lampiran 3 Form Penilaian On the Job Training

**FORM NILAI ON THE JOB TRAINING  
PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**

1. Nama : VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH  
 2. Tiba di bandara : 09 DESEMBER 2023  
 3. Mulai OJT : 11 DESEMBER 2023  
 4. Rekapitulasi Kehadiran : Ijin : (hari)  
 Sakit : (hari)  
 Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b> a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja b. Pengaplikasian Materi c. Kinerja d. Dedikasi	91	
2.	<b>TEKNIK</b> a. Pemecahan Masalah b. Kemampuan Kerja c. Efektifitas Kecepatan Kerja d. Observasi Lapangan	88	
3.	<b>STANDARISASI KERJA</b> a. Tata Tertib Kerja b. Memahami Aturan c. Mengerti Cara Penanganan	92	
4.	<b>KOORDINASI</b> a. Koordinasi b. Kerjasama c. Mengerti Instruksi	89	
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b> a. Etika b. Inisiatif c. Kedisiplinan d. Penampilan	91	

Keterangan :  
 - Memuaskan (A), skala nilai antara 85 – 100  
 - Baik (B), skala nilai antara 75 – 84,99  
 - Cukup (C), skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,  
 Pejabat yang Berwenang  
  
 INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024  
 Supervisor  
 Unit Apron Movement Control  
  
 OKI HARDIANTO A.Md

**FORM NILAI ON THE JOB TRAINING  
PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**

1. Nama : VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH  
 2. Tiba di bandara : 09 DESEMBER 2023  
 3. Mulai OJT : 11 DESEMBER 2023  
 4. Rekapitulasi Kehadiran : Ijin : (hari)  
 Sakit : (hari)  
 Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b> a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja b. Pengaplikasian Materi c. Kinerja d. Dedikasi	90	
2.	<b>TEKNIK</b> a. Pemecahan Masalah b. Kemampuan Kerja c. Efektifitas Kecepatan Kerja d. Observasi Lapangan	88	
3.	<b>STANDARISASI KERJA</b> a. Tata Tertib Kerja b. Memahami Aturan c. Mengerti Cara Penanganan	88	
4.	<b>KOORDINASI</b> a. Koordinasi b. Kerjasama c. Mengerti Instruksi	92	
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b> a. Etika b. Inisiatif c. Kedisiplinan d. Penampilan	90	

Keterangan :  
 - Memuaskan (A), skala nilai antara 85 – 100  
 - Baik (B), skala nilai antara 75 – 84,99  
 - Cukup (C), skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,  
 Pejabat yang Berwenang  
  
 INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024  
 Supervisor  
 Unit Aviation Security  
  
 ASRURI R. M.

**FORM NILAI ON THE JOB TRAINING  
PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**

1. Nama : VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH  
 2. Tiba di bandara : 09 DESEMBER 2023  
 3. Mulai OJT : 11 DESEMBER 2023  
 4. Rekapitulasi Kehadiran : Ijin : (hari)  
 Sakit : (hari)  
 Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b> a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja b. Pengaplikasian Materi c. Kinerja d. Dedikasi	98 98 98 98	
2.	<b>TEKNIK</b> a. Pemecahan Masalah b. Kemampuan Kerja c. Efektifitas Kecepatan Kerja d. Observasi Lapangan	98 98 98 98	
3.	<b>STANDARISASI KERJA</b> a. Tata Tertib Kerja b. Memahami Aturan c. Mengerti Cara Penanganan	98 98 98	
4.	<b>KOORDINASI</b> a. Koordinasi b. Kerjasama c. Mengerti Instruksi	98 98 98	
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b> a. Etika b. Inisiatif c. Kedisiplinan d. Penampilan	100 100 100 100	

Keterangan :  
 - Memuaskan (A), skala nilai antara 85 – 100  
 - Baik (B), skala nilai antara 75 – 84,99  
 - Cukup (C), skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,  
 Pejabat yang Berwenang  
  
 INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024  
 Supervisor  
 Unit Sanitasi dan Hygiene  
  
 HARUMIZAN, SE.

**FORM NILAI ON THE JOB TRAINING  
PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA**

1. Nama : VARISSA RIZQINA NOER SHOLAWAH  
 2. Tiba di bandara : 09 DESEMBER 2023  
 3. Mulai OJT : 11 DESEMBER 2023  
 4. Rekapitulasi Kehadiran : Ijin : (hari)  
 Sakit : (hari)  
 Mangkir : (hari)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI	REMARK
1.	<b>PRAKTEK</b> a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja b. Pengaplikasian Materi c. Kinerja d. Dedikasi	92	
2.	<b>TEKNIK</b> a. Pemecahan Masalah b. Kemampuan Kerja c. Efektifitas Kecepatan Kerja d. Observasi Lapangan	92	
3.	<b>STANDARISASI KERJA</b> a. Tata Tertib Kerja b. Memahami Aturan c. Mengerti Cara Penanganan	95	
4.	<b>KOORDINASI</b> a. Koordinasi b. Kerjasama c. Mengerti Instruksi	92	
5.	<b>KEBIASAAN KERJA</b> a. Etika b. Inisiatif c. Kedisiplinan d. Penampilan	95	

Keterangan :  
 - Memuaskan (A), skala nilai antara 85 – 100  
 - Baik (B), skala nilai antara 75 – 84,99  
 - Cukup (C), skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,  
 Pejabat yang Berwenang  
  
 INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024  
 Supervisor  
 Unit Pengawas Kargo  
  
 INDY HARPAS SARI

Lampiran 4 SOP Pelayanan Tata Terminal dan Kargo

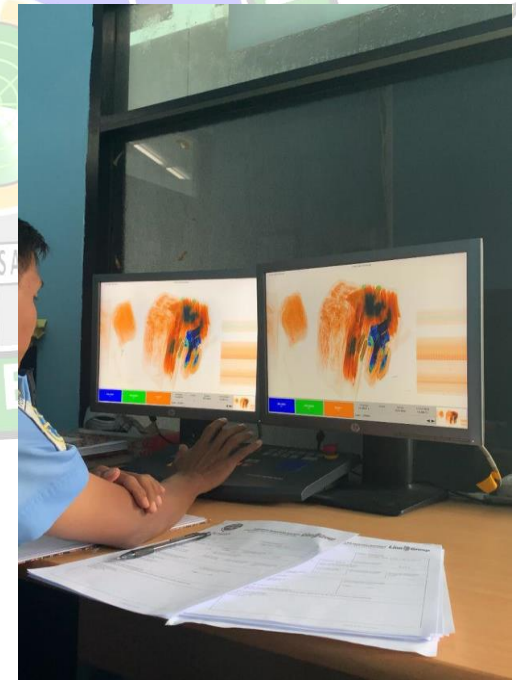
No.	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA						BAKU MUTU			KET	
		KASI Pelayanan	KASI Teknik	Petugas Terminal Penumpang	Avsec	Airline Operator	Konsesioener	Cleaning Service	KELENGKAPAN	WAKTU		OUTPUT
<b>Terminal Penumpang</b>												
1	Melaksanakan kegiatan pengawasan dan koordinasi di Terminal Penumpang terhadap operasional penerbangan (pukul 05.00 WITA s.d 20.00 WITA), sesuai jadwal (1 Shift / 2 orang) yang telah di susun oleh Kepala Seksi Pelayanan								- Jadwal Tugas - Buku Catatan - Pulpen			Sementara mengikuti Operating Hours selama Covid-19 pukul 06.00 s/d 17.00
2	Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa bandar udara.								- Buku Catatan - Pulpen	2 jam	Laporan	
	a. Melakukan koordinasi dengan pihak Avsec bila di curigai akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat adanya keterlambatan / pembatalan penerbangan										Laporan	
	b. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan penerbangan apabila ada keterlambatan/pembatalan penerbangan.										Laporan	
	c. Melakukan pengawasan terhadap konsesioener yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan.											
	d. Melakukan koordinasi dengan Cleaning Service untuk masalah kebersihan terminal bandar udara.										Laporan	
3	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal bandar udara.								- Buku Catatan - Pulpen	2 jam		
	a. Melaporkan kepada Kasi Pelayanan bila ditemukan ada kerusakan pada utilitas bandara, seperti Suhu ruangan tidak normal, fasilitas PIDS rusak, Public Address rusak, Air tidak mengalir, dll. Untuk mendapatkan tindak lanjut perbaikan oleh Kasi Teknik											
	b. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar dapat digunakan secara optimal, dan melaporkannya kepada Kasi Pelayanan untuk menjadi masukan dan tindak lanjut											
	c. Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan pengguna jasa bandar udara.											
4	Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di terminal								- Buku Catatan - Pulpen	2 jam	Laporan	
5	Membuat Laporan Harian dan Mingguan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kasi Pelayanan										1 jam	Laporan
6	Petugas Tata Terminal menyampaikan protokol kesehatan diantaranya pemakaian masker , cuci tangan dan physical distancing kepada penumpang											
7	SELESAI											

NO	PROBES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Disetujui	Hery Azhari Butubura	Kabid Pelayanan & Kerjasama	11-11-2021	[Signature]
2	Diperiksa	Roslani	Kasi Pelayanan	03-11-2021	[Signature]

No.	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA						BAKU MUTU			KET	
		KASI Pelayanan	KASI Teknik	Petugas Terminal Kargo	EMPU	Ground Handling	Avsec	Cleaning Service	KELENGKAPAN	WAKTU		OUTPUT
<b>Terminal Kargo</b>												
1	Melaksanakan persiapan kegiatan pengawasan dan koordinasi terhadap pelayanan Terminal Kargo dan gudang kargo untuk inbond dan outbond sesuai jadwal shift yang telah di susun oleh Penanggung Jawab Kargo dan disetujui oleh Kepala Seksi (pukul 05.00 WITA s.d 20.00 WITA)								- Jadwal Tugas	1 Jam sebelum Operating Hours		Sementara mengikuti Operating Hours selama Covid-19 pukul 06.00 s/d 17.00
2	Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa Terminal Kargo dan gudang Kargo bandar udara.								- Formulir - Buku Catatan - Pulpen	2 jam	Laporan	
	a. Melakukan koordinasi dengan unit terkait masalah kebersihan terminal kargo dan Gudang kargo bandar udara.											
	b. Melakukan koordinasi dengan pihak Avsec secara intensive terkait dengan pergerakan barang kargo dari Gudang ke Pesawat ataupun sebaliknya, juga terkait dengan pengendapan barang Kargo											
	c. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan Ground Handling terkait dengan proses penanganan barang kargo											
	d. Melakukan pengawasan serta penimbangan terkait muatan isi barang, jumlah koli, berat dan volume barang datang dan keluar, asal dan tujuan barang, jenis pesawat angkut											
3	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal kargo dan gudang kargo bandar udara.								- Buku Catatan	2 jam	Laporan	
	a. Melaporkan kepada Penanggung jawab Kargo bila ditemukan ada kerusakan pada utilitas Terminal kargo dan gudang kargo bandara, seperti CCTV rusak, X-Ray rusak, Timbangan rusak, dll. Untuk untuk diteruskan kepada Kepala Seksi Pelayanan untuk mendapatkan tindak lanjut perbaikan oleh Kasi Teknik								- Laporan Data			
	b. Menerima Laporan											
	c. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal kargo dan gudang kargo bandar udara agar dapat digunakan secara optimal, dan melaporkannya kepada Kasi Pelayanan untuk menjadi masukan dan tindak lanjut											
	d. Menerima Laporan											
	e. Melaksanakan penataan fasilitas terminal kargo dan gudang kargo agar tercapai kenyamanan pengguna jasa kargo bandar udara.											
4	Melakukan pengawasan terhadap pelayanan terminal kargo dan gudang kargo								- Buku Catatan - Laporan Data	2 jam	Laporan	
	a. Mencatat jumlah pergerakan dan pengendapan barang kargo yang meliputi : keberanian muatan isi barang, jumlah koli volume dan kilogram barang, asal dan tujuan barang, jenis pesawat angkut, dll. Yang selanjutnya sebagai input penanganan PIRPU											
5	Membuat Laporan Harian, Mingguan dan Bulanan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kasi Pelayanan								- Buku Catatan	1 jam	Laporan	
6	Pengawas Kargo menyampaikan protokol kesehatan diantaranya pemakaian masker , cuci tangan dan physical distancing										1 Jam setelah Operating Hours	
7	SELESAI Pelaksanaan Operasional Kargo											

NO	PROBES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Disetujui	Hery Azhari Butubura	Kabid Pelayanan & Kerjasama	11-11-2021	[Signature]
2	Diperiksa	Roslani	Kasi Pelayanan	03-11-2021	[Signature]

Lampiran 5 Kegiatan OJT di Unit AVSEC



Lampiran 6 Kegiatan OJT di unit *Apron Movement Control*



Lampiran 7 Kegiatan OJT di Unit Tata Terminal



## Lampiran 8 Kegiatan OJT di Unit Pengawas Kargo

